

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada dasarnya hasil belajar dapat dikatakan sebagai suatu hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.<sup>1</sup> Dalam hasil belajar sendiri juga terdapat tiga bahasan kunci sukses adanya seorang guru dalam menguasai yaitu keterampilan penutup, serta pemberian *feedback*.

Hasil belajar sendiri juga dipengaruhi dengan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran bukan hanya dalam penguasaan bahan ajaran, tetapi juga dalam penerimaan nilai-nilai, pengembangan sikap serta dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik<sup>2</sup>

Hasil belajar juga dipengaruhi seorang guru, dimana sebelum guru harus melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan strategi yang efisien dan seorang guru selain menggunakan berbagai strategi pembelajaran seorang guru harus mengetahui karakter peserta didik yang akan diajarnya. Setelah mengetahui karakter peserta didik dengan berbagai pendekatan, metode, strategi yang menyenangkan dan melakukan inovasi-inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>1</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), 200

<sup>2</sup> Nana Syaodih dan Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 34.

Selanjutnya guru merencanakan penyampaian materi dengan berbagai metode atau strategi yang tepat dan menarik. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungannya.

Adapun hal yang dilakukan guru terhadap pembelajaran yaitu dengan memberikan berbagai inovasi dan variasi dalam pembelajaran. Selain itu guru harus mampu memilih suatu Metode Pembelajaran. Metode Pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai dan memperoleh tujuan tertentu. Salah satunya bertujuan sebagai intruksional yaitu sebuah tujuan yang berpedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Dalam merumuskan suatu tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu mudalah bagi guru menentukan metode bagaimana yang dipilih guna menunjang tercapainya tujuan yang telah dirumuskan tersebut.<sup>3</sup>

Perlu kita garis bawahi bahwasanya kemampuan antara peserta didik satu dengan yang lainnya itu berbeda-beda dalam penyerapan sebuah materi. Oleh sebab itu ketika menyampaikan materi pembelajaran bermakna yang membutuhkan pengetahuan, pengalaman dan praktik langsung. Salah satu strategi pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan adanya strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari di sekitar

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hal. 73

peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mempraktekkan dan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru dalam kehidupannya. Pendapat dari Elaine B. Johnson mengungkapkan :

“Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menekankan pada proses terlibatnya peserta didik dalam menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan keadaan di kehidupan nyata, sehingga peserta didik terdorong untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta bahwa *Contextual Teaching and Learning* menjadi sistem menyeluruh yang bagiannya selalu berhubungan Sehingga akan menghasilkan pengaruh yang lebih baik.<sup>4</sup>”

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menekankan peserta didik untuk menggabungkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar mereka sehingga peserta didik dapat menerapkan sebuah pelajaran dalam kehidupan sehari hari.

Dalam agama Islam sendiri sudah menerangkan terkait bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kontekstual sendiri, karena sebuah ilmu pengetahuan ini pada dasarnya bersumber dari Allah SWT, Allah SWT yang mengajari semua makhluknya dari segala sesuatu dari alam sekitar, sebagaimana sudah dijelaskan pada Al- Qur'an Allah SWT berfirman :

إِنْ هَؤُلَاءِ بِأَسْمَاءِ أَنْبِيَائِ فَقَالَ الْمَلَكَةُ عَلَى عَرَضِهِمْ ثُمَّ كُلُّهَا الْأَسْمَاءِ آدَمَ وَعَلَّمَ  
صَادِقِينَ كُنْتُمْ

Artinya : “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar”. Q.S. Al - Baqarah ayat 31.

الْحَكِيمِ الْعَلِيمِ أَنْتَ ۖ إِنَّكَ عَلَّمْتَنَا مَا إِلَّا لَنَا عِلْمَ لَا سُبْحَانَكَ قَالُوا

Artinya : “Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”. Q.S. Al- Baqarah ayat 32.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* (Bandung: Kaifa, 2011), 65.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), 12.

Dalam ayat Al – Qur’an diatas maka dapat kita ketahui bahwa manusia itu dianugerahkan Allah Swt potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda yang ada disekitarnya. Ayat ini sangat sesuai dengan dikaitkan dengan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* yang pada dasarnya mengkaitkan proses pembelajaran dengan lingkungan sekitar.

*Contextual Teaching and Learning* juga dapat didefinisikan sebagai suatu konsep belajar yang membantu seorang pendidik didalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik sehingga dalam hal ini dapat mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Melalui proses ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiri*), komunitas belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*).<sup>6</sup>

Akan tetapi, biasanya didalam pelaksanaannya semua guru belum tentu melakukannya secara maksimal dan berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan fenomena yang cukup memprihatinkan. *Pertama*, kebanyakan peserta didik di sekolah tidak dapat membuat hubungan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut diaplikasikan. *Kedua*, peserta didik menghadapi kesulitan memahami konsep akademik (seperti mata pelajaran Akidah Akhlak)

---

<sup>6</sup> Dwi Anggraini, “Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Pendidikan Anak Usia Dini”. ( Jurnal : Paud An-Najjah, Bojongsari, Depok), 43.

saat mereka diajarkan metode tradisional. *Ketiga*, peserta didik telah diharapkan untuk membuat sendiri hubungan – hubungan tersebut, di luar kegiatan kelas.

Hal ini juga pernah terjadi pada peneliti sebelumnya pada skripsi yang ditulis oleh Siti Choirun Niswah yang berjudul “Penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mata pelajaran IPS pada pokok bahasan kegiatan jual beli dapat meningkatkan semangat peserta didik kelas III MI AL-Hidayah Sono Papar Kediri”. menghasilkan bahwa hasil belajar peserta didik mampu meningkat dan dapat melebihi KKM 70 sebesar 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik, dan hasil nilai rata-rata selalu meningkat antara siklus I dan siklus II dan taraf ketuntasan belajar akhir adalah 89,5%.<sup>7</sup> Berdasarkan data tersebut jumlah keseluruhan peserta didik terjadi peningkatan dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual ini, maka sebab itu strategi kontekstual ini sangat cocok apabila diterapkan pada pembelajaran pada peserta didik.

Oleh sebab itu perlu menerapkan strategi yang optimal sangat mempengaruhi hasil belajar akan tetapi terkadang didalam pelaksanaannya perlu diperhatikan hal ini karena sering ditemui seorang guru kurang akan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang ada. Berdasarkan observasi peneliti di MTs Nurul Islam Kota Kediri peneliti memperoleh informasi bahwasanya seorang guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan saja dan guru jarang menggunakan strategi berkelompok, serta jarang juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Maka dari itu, salah satu pembelajaran

---

<sup>7</sup> Siti Choirun Niswah, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik Kelas III MI Al-Hidayah Sono Papar Kediri Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Nifsia, Guru MTs Nurul Islam Kota Kediri.

yang mengaitkan antara materi yang ada dengan situasi dunia nyata adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* atau disebut juga pendekatan kontekstual<sup>9</sup>.

Hal ini juga terjadi di MTs Nurul Islam Kota Kediri dimana seorang pendidik jarang menggunakan strategi yang menarik khususnya pembelajaran kontekstual dalam pembelajarannya sehingga hasil belajar peserta didik dapat dikatakan kurang maksimal yang diketahui hasilnya dalam pra siklus yang dilakukan peneliti dipenelitian ini. Hasil dari pra siklus yang dilakukan oleh peserta didik yang menjawab soal pre test didapatkan hasil yang sudah tuntas dalam menjawab soal akidah akhlak sebanyak 3 anak dan yang belum tuntas ada sebanyak 19 anak. Oleh karena itu presentase keberhasilan masih sangat rendah yaitu sebesar 14,2 % . Sedangkan yang belum tuntas masih sangat tinggi yaitu sebesar 85,8%.

Berhubungan dengan hal tersebut, maka dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Akidah Akhlak yang notabene pembelajaran yang cara penyampaiannya perlu dikaitkan dengan implementasi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu seorang guru juga dalam penyampaiannya yang meliputi pengetahuan, penerapan, dan pemahaman melalui pengalaman secara nyata dalam menghubungkan mata pelajaran Akidah Akhlak dan harapannya akan dapat dilihat kondisi akhir peserta didik dapat meningkat.

Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar mereka dan dengan upaya guru dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai yang mulanya konvensional menjadi pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik mampu

---

<sup>9</sup> Zainal Aqib, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2014), 4.

menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata sehingga proses pembelajaran lebih menarik tentunya peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti fenomena yang terjadi dan terkait dengan permasalahan diatas sehingga dalam penelitian ini berjudul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Akidah Akhlak melalui Strategi *Contextual Teaching And Learning* di MTs Nurul Islam Kota Kediri**”

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat dari konteks yang telah dipaparkan di atas maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* ?
2. Adakah pengaruh pembelajaran dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan apakah strategi yang digunakan efektif untuk mencapai hasil belajar peserta didik dari pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Lembaga

Supaya dapat menjadikan tambahan referensi untuk melakukan kegiatan yang bersifat keilmuan terutama dalam menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan sebagai evaluasi guna mengembangkan *Strategi Contextual Teaching and Learning* di MTs Nurul Islam Kota Kediri

###### b. Bagi Guru

Seorang pendidik sebagai seseorang yang dicontoh dan diperhatikan siswa dan menjadi tonggak keberhasilan dalam pendidikan diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat membantu dan menjadi acuan dalam membimbing dan mengajar siswa.

###### c. Bagi Peneliti

Untuk memperkaya khazanah keilmuan terutama dalam bidang keilmuan keagamaan yang disampaikan melalui sebuah pembelajaran kepada siswa



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah sebuah dugaan terhadap penelitian yang mungkin benar dan mungkin salah, serta akan diterima jika ada fakta-fakta yang membenarkannya. Hipotesis merupakan jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti pada data yang terkumpul. Berdasarkan pemaparan rancangan penelitian relevan di atas dapat diasumsikan suatu hipotesis tindakan penelitian yaitu :

Ha : Terdapat peningkatan jika menerapkan suatu strategi *Contextual Teaching and Learning*, terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

H0 : Tidak terdapat peningkatan jika menerapkan suatu strategi *Contextual Teaching and Learning*, terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun sumber penelitian pendahulu sebagai sumber rujukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, “Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Falah Jatimulyo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020- Nur Isnaini.”

Pada penelitian ini diperoleh untuk hasil rujukan bahwasanya hasil dari penelitian ini berupaya dalam meningkatkan karakter peserta didik yakni dengan menerapkan strategi *Contextual Teaching and*

*Learning*. Karena dengan diterapkannya strategi *Contextual Teaching and Learning* ini peserta didik akan lebih cepat memahami materi dan bersikap aktif dalam pembelajaran serta dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga moral dan karakter peserta didik akan tertanam dengan baik.<sup>10</sup> Oleh karena itu sumber rujukan ini memiliki kesamaan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai objeknya dan dengan Strategi *Contextual Teaching and Learning* jadi bagi peneliti sangat cocok dijadikan sumber penelitian.

2. Skripsi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan. – Nur Anazmy Dianita.”

Pada penelitian tersebut proses penelitiannya dibuat dengan dua sampel hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik pada materi Mempertahankan Indonesia di kelas V MIS Al-Quba. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memperoleh hasil yang memuaskan. Nilai rata-rata kelas peserta didik adalah 82,33, dengan nilai tengah 100.<sup>11</sup> Dan dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan

---

<sup>10</sup> Nur Isnaini, “Strategi Pembelajaran CTL Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Falah Jatimulyo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi IAIN Kudus, 2020.

<sup>11</sup>Anazmy Dianita ,” Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan. Skripsi UIN Sumatera Utara Medan, 2018.

strategi tutor sebaya dengan pembelajaran konvensional yang juga masuk dalam penelitian yang peneliti lakukan sekarang

3. Skripsi “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang-Hadis”

Pada penelitian menghasilkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil rata-rata atau mean pretest dan posttest yaitu pretest 63.84% sedangkan posttest 81.12%. Pengaruh ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA.<sup>12</sup> Serta penelitian ini memusatkan pembahasan pada meningkatkan hasil belajar Peserta didik menggunakan Strategi *Contextual Teaching And Learning* yang dapat membantu peneliti dalam menambah sumber rujukan dalam penelitian.

4. Skripsi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbasis *Guided Inquiry* terhadap Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Materi Pemanasan Global Kelas VII MTss Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2021/2022-Tiyas Khuluqis Sholehah”.

---

<sup>12</sup>Hadis “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Pada penelitian ini bersifat kuantitatif yang mempunyai hasil penelitian yaitu bahwa hasil belajar peserta didik meningkat karena peserta didik nilai rata-rata kelas kontrol pretest 43,97 dan posttest 53,10, nilai rata-rata kelas eksperimen pretest 48,54 dan posttest 77,86. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti ini didapatkan hasil nilai *sig* (2-tailed) sebesar  $0,002 < 0,05$  dan hasil interval koefisien sebesar 0,497 terdapat hubungan korelasi yang sedang dengan persamaan linear  $Y = 60,213 + 0,325 X$ . Nilai *r square* sebesar 0,247 berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 24,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini memiliki sumber rujukan yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian yang mendalami strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

5. Skripsi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di MTs Al-Hasanah Medan- Nofi Yani”

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa Hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Hasanah Medan pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok shalat jumat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok yaitu pada Pos Test I (siklus I)

---

<sup>13</sup>Tiyas Khuluqis Sholehah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbasis *Guided Inquiry* terhadap Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Materi Pemanasan Global Kelas VII MTs Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi :IAIN Salatiga, 2022.

dari 15 peserta didik, peserta didik yang tuntas berjumlah 7 orang atau dengan persentase 46,67% dan yang tidak tuntas berjumlah 8 orang atau dengan persentase 53,3% dengan nilai rata-rata kelas 76. Selanjutnya pada Pos Test II (siklus II) dari 15 peserta didik, peserta didik yang tuntas berjumlah 12 orang atau dengan persentase 80% dan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 3 orang atau dengan persentase 20%. Dengan nilai rata-rata kelas 74<sup>14</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh adanya strategi atau model pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

6. Jurnal, “Azas-Azas Pembelajaran Kontekstual dalam Perspektif Islam- Wirdati dan Sulaiman.”

Pada jurnal penelitian ini dapat diketahui bahwasanya pelaksanaan strategi pembelajaran kontekstual bukanlah barang baru dalam pendidikan Islam. Pada dasarnya azas-azas dalam pembelajaran kontekstual tersebut telah terdapat dan digunakan dalam ayat-ayat Al Qur'an dan hadis –hadis Rasulullah. Dengan demikian pemanfaatan pendekatan ataupun strategi kontekstual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan pendidikan Islam tidak perlu dipertentangkan apakah ia berasal dari Arab atau Barat atau apakah islami atau bukan islami.<sup>15</sup> Oleh sebab itu sumber rujukan ini sangat

---

<sup>14</sup>Nofi Yani, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di MTs Al-Hasanah Medan”. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018.

<sup>15</sup> Wirdati dan Sulaiman, “Azas-Azas Pembelajaran Kontekstual dalam Perspektif Islam”. (Jurnal Ta'dib, Vol. 21 No.1, Juni 2018), 37

sangat relevan dalam memperkuat dalil pelaksanaan pembelajaran Kontekstual.

7. Jurnal, “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA-Tutut Rahmawati”

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh positif pada penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap motivasi peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran ini memperlihatkan bahwa strategi *Contextual Teaching and Learning* ini sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melibatkan para peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu peserta didik untuk mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna di dalam materi yang dipelajari di sekolah.<sup>16</sup>

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terlihat keinginan peserta didik yang antusias untuk berhasil mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pendidik. Rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi ketika pendidik menjelaskan materi menunjukkan adanya dorongan kebutuhan belajar dan cita-cita di masa depan. Selain itu, peserta didik juga lebih bersemangat pada kegiatan

---

<sup>16</sup>Tutut Rahmawati, “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA”. (Jurnal Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2 No.1 April 2018), 18.

pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif seperti melalui kegiatan percobaan dan diskusi.

8. Jurnal, "Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dan Implementasinya dalam Rencana Pembelajaran PAI MI-Siti Zulaiha"

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan menciptakan ruang kelas yang di dalamnya siswa akan menjadi peserta aktif bukan hanya pengamat yang pasif, dan bertanggung jawab terhadap belajarnya<sup>17</sup>. Pada penelitian jurnal ini Penerapan pembelajaran kontekstual akan sangat membantu guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan peneliti diatas terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini, adapun persamaan dan perbedaanya disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi "Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Falah Jatimulyo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2019/2020"- Nur	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran	Perbedaannya dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada metode yang digunakan dalam pengambilan data

<sup>17</sup> Siti Zulaiha, "Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dan Implementasinya Dalam Rencana Pembelajaran PAI MI". (Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1, No. 01, 2018), 59.

	Isnaini	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	
2	Skripsi, “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIS Al – Quba Medan.” – Nur Anazmy Dianita.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	Perbedaannya dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada metode yang digunakan dalam pengambilan data dan hasil dari hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti
3	Skripsi “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”- Hadis.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> dan bepedoman pada peningkatan hasil belajar yang dilakukan dan pengambilan data yang dilakukan	Perbedaannya dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada hasil yang dilakukan dan pada penelitiannya ini terdapat subjek yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti
4	Skripsi, “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Berbasis <i>Guided Inquiry</i> terhadap Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Materi	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya	Perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan



	Pemanasan Global Kelas VII MTss Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2021/2022"-Tiyas Khuluqis Sholehah	yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	sebuah data yaitu pada penelitian menggunakan PTK sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif
5	Skripsi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di MTs Al-Hasanah Medan"- Nofi Yani	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> dan bepedoman pada peningkatan hasil belajar yang dilakukan dan pengambilan data yang dilakukan	Perbedaannya dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada hasil yang dilakukan dan pada penelitiannya ini terdapat subjek yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti, sehingga memunculkan hasil yang berbeda pula walaupun metode penelitiannya yang digunakan sama
6	Jurnal, "Azas-Azas Pembelajaran Kontekstual dalam Perspektif Islam"- Wirdati dan Sulaiman	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu secara rinci menjelaskan terkait pembelajaran kontekstual	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sudut pandang terkait penjelasan pembahasan pada masing-masing penelitian
7	Jurnal, "Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Untuk Meningkatkan	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian	Perbedaannya dari penelitian ini dengan penelitian

	Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA"-Tutut Rahmawati	terdahulu adalah objek penelitiannya yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	terdahulu adalah pada hasil dan metode penelitian yang dilakukan.
8	Jurnal, "Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> dan Implementasinya dalam Rencana Pembelajaran PAI MI-Siti Zulaiha	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	Dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada metode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan tabel diatas, maka hal menarik dari penelitian yang dilakukan adalah didalam penelitian adanya sebuah strategi pembelajaran kontekstual dimana strategi ini jarang sekali digunakan dilembaga pendidikan sehingga kualitas hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Akan tetapi, jika diterapkannya strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar siswa akan meningkat karena hasilnya dapat dibuktikan dengan akurat pada proses penelitian ini.